

## Bagi Yang Jeli, Kaya itu Tidak Susah.. ?!

Written by Pitoyo Amrih

Monday, 30 July 2007 07:00 - Last Updated Friday, 03 September 2010 10:58

---

<p class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Kehidupan artis itu koq  
sepertinya enak, ya?! Mungkin demikian gambaran sebagian besar dari kita bila kita sesekali  
melongok berita-berita infotainment artis. Apakah itu artis kita sendiri ataukah artis luar negri.  
Banyak orang yang membayangkan hidup seperti mereka. Kesana-kemari naik mobil mewah.  
Hidup dari hotel ke hotel. Dari hotel berbintang ini ke hotel berbintang berikutnya. Pakaiannya  
bagus-bagus. Sepertinya mereka begitu mudah mendapatkan uang. <br /></span></font></p>  
<p class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>◆◆ enak ya,..masih usia  
belasan tapi sudah kaya..,◆ begitu komentar istri saya suatu kali ketika melihat tayangan berita  
selebriti yang mengulas seorang bintang sinetron yang memang sedang menanjak  
popularitasnya. Wajahnya ada di setiap stasiun televisi serta majalah remaja, di usianya yang  
masih duduk di bangku SMP. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify"  
class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Bagi saya, masalah enak  
nggak enak sih relatif. Karena biasanya kita melihat sesuatu yang enak pada orang lain ketika  
kita merasa bahwa yang dirasakan orang itu adalah enak menurut kita. Apakah dia juga merasa  
enak, belumlah tentu. Bisa jadi ditengah kehidupan glamour mereka, terkadang mereka harus  
menangis, terkadang mereka harus hutang sana-sini, terkadang mereka menemui kesulitan  
hidup. Dan hal-hal tersebut di depan kamera tentunya sudah terpoles sehingga seolah menjadi  
drama yang bisa jadi semakin mendongkrak popularitas mereka, menambah panjang daftar  
kontrak mereka, ujung-ujungnya bisa jadi menambah pemasukan mereka. <br  
></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times  
new roman,times"><span>Sehingga yang terlihat enak mungkin sepertinya tidaklah semudah  
itu kita mengatakannya, sedang yang sepertinya tidak enak, bisa jadi sebuah berkah buat  
mereka. Tapi mungkin begitulah kehidupan mereka. Karena bagaimanapun juga, namanya juga  
pesohor, setiap langkah mereka, perkataan mereka, aksi mereka, bisa jadi memang dalam  
rangka untuk mencari uang. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify"  
class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Tapi bukanlah hal itu yang  
hendak saya ceritakan di sini. Apa yang coba saya ungkap sebenarnya adalah, betapa peluang  
untuk mendatangkan income secara halal dan legal itu akan selalu ada bila saja kita mau untuk  
selalu belajar mengasah kompetensi kita ◆di bidang apa saja-, sehingga menciptakan  
diferensiasi, dan namanya juga mekanisme pasar, setiap diferensiasi, ketika disana ada  
kebutuhan pasti ada harganya. Yang berarti bisa menjadi pemasukan. <br  
></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new  
roman,times"><span>Tapi hal ini memang menarik untuk di simak. Suatu kali pernah suatu  
ketika seorang teman saya bercerita, mencoba berlogika, mengapa para selebritis baik di  
dalam negri maupun luar negri itu begitu banyak uang. Ujung-ujungnya teman saya ini  
menghubungkan bahwa <em>supply-demand </em>yang terjadi, ada pada kebutuhan akan  
hiburan bagi sebagian besar masyarakat kita. Sehingga logikanya berlanjut pada, bahwa  
kehidupan di dunia ini begitu berat, sehingga segala bentuk penghibur dan yang dapat  
menghibur, begitu dihargai. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify"  
class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Dan jangan salah, bentuk  
hiburan itu bukan berarti hanya sesuatu yang bisa membuat kita tertawa, sesuatu yang dapat  
membuat kita menangis pun bagi sebagian orang juga merupakan bentuk hiburan. Coba anda  
simak, bisa jadi ada salah seorang anggota keluarga kita yang setiap sore sudah rapi duduk di  
depan televisi, melewatkan waktunya melihat sinetron yang menyebabkan sepanjang waktu  
cerita bisa berurai air mata dibuatnya. Dan ketika pertunjukan selesai, sang penonton  
mengusap sisa air mata yang membasahi pipi sambil bernafas lega dan merasa pikiran, hati

## Bagi Yang Jeli, Kaya itu Tidak Susah.. ?!

Written by Pitoyo Amrih

Monday, 30 July 2007 07:00 - Last Updated Friday, 03 September 2010 10:58

---

dan tenaganya segar kembali. Artinya dengan sinetron seperti itu pun mereka terhibur. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Kalau kita bicara mengenai pesohor, tentunya tidak hanya para pemain film, presenter, komedian, dan sebagainya, bahkan para olahragawan, ditangan manajemen yang profesional, jalur mereka sebenarnya diarahkan menjadi seorang selebriti. Bagaimana membuat penampil olahraga ini, tidak hanya menang dalam pertandingan, tapi juga enak ditonton sehingga pemirsa suka. Kita lihat bagaimana setiap pertandingan sepakbola para bintang, bisa membius jutaan penggemar sehingga mereka rela memenuhi caf◆caf◆nonton bareng. Begitu juga para pembalap formula, pemain basket, bulu-tangkis. Dan terbukti para olahragawan yang banyak fans, kebanyakan dari mereka kaya-kaya. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Ada</span><span> lagi pernah suatu ketika ada survey mengenai penghasilan di Amerika sono, yang hasil akhirnya mengatakan bahwa rata-rata peringkat penghasil tertinggi di duduki oleh mereka yang berprofesi sebagai pengacara. Lagi-lagi diskusi saya dengan teman saya itu berujung juga pada kesimpulan bahwa hidup ini begitu berat. Buktinya banyak orang yang memilih untuk berurusan dengan masalah hukum sehingga jasa profesi pengacara begitu menjanjikan pendapatan yang tinggi. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Peringkat berikutnya, ternyata diduduki oleh orang yang memiliki profesi dokter. Aha! Lagi-lagi saya dan teman saya harus tertawa bersama bahwa itu semakin memperkuat dugaan tentang betapa beratnya hidup ini. Terbukti bahwa jasa dokter begitu laku. Menandakan begitu banyak orang yang merasa dirinya sakit. Merasa diri sakit masih mengandung kemungkinan bahwa orang itu memang sakit atau sebenarnya tidak sakit, hanya beban kehidupan yang membebaniya membuat dia merasa menjadi seorang pesakitan.</span></font></p><p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Sekarang tiga contoh profesi dengan pendapatan rata-rata teratas, terlihat bahwa sebenarnya yang dilakukan mereka adalah ◆sekedar◆ berupaya memperkaya kompetensi sehingga bisa menjadi kebutuhan semua orang yang merasa terbebani akan kehidupan ini. Mereka orang-orang yang punya masalah ◆yang mungkin juga mendominasi populasi di planet bumi ini- menjadi konsumen yang mendatangkan begitu banyak pemasukan bagi para penghibur, bagi para pengacara yang membantu upaya penyelesaian masalah hukum, juga bagi para dokter untuk orang-orang yang merasa dirinya sakit. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Yang coba akan saya katakan di sini adalah: bahkan para ◆pencari penghasilan◆ dengan target pasar orang-orang bermasalah pun, ternyata malah memiliki pendapatan rata-rata dengan peringkat tertinggi. Harusnya logikanya justru para ◆pencari penghasilan◆ yang membidik segmen pasar orang dalam kondisinya tidak bermasalah, mustinya akan lebih mudah untuk diciptakan. <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Ya! Kaya seharusnya tidak begitu susah untuk dicapai, tinggal masalahnya anda ingin atau tidak. Karena diluar sana sebenarnya begitu banyak peluang. Dan, bahkan orang-orang bermasalah pun bisa menjadi peluang!..nah!◆ <br /></span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>◆</span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>30 Juli</span><span>◆ </span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span>Pitoyo Amrih</span></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><span></span></font></p>

## Bagi Yang Jeli, Kaya itu Tidak Susah.. ?!

Written by Pitoyo Amrih

Monday, 30 July 2007 07:00 - Last Updated Friday, 03 September 2010 10:58

---

style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times"><a href="http://www.pitoyo.com/">www.pitoyo.com</a> - <em>home improvement</em></font></p> <p style="text-align: justify" class="MsoNormal"><font face="times new roman,times">bersama memberdayakan diri dan keluarga</font></p>